



INDEKS TENDENSI KONSUMEN TRIWULAN IV-2016

A. Penjelasan Umum

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi konsumen terkini yang dihasilkan Badan Pusat Statistik setiap triwulan melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK merupakan indeks yang menggambarkan kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan dan perkiraan pada triwulan mendatang.

Responden STK merupakan sub-sampel dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) khusus di daerah perkotaan. Pemilihan sampel dilakukan secara panel antar triwulan untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai perubahan persepsi konsumen antar waktu.

B. Kondisi Ekonomi Konsumen Triwulan IV-2016

- ☑ ITK di Provinsi Riau pada Triwulan IV-2016 sebesar 102,61 menunjukkan tingkat ekonomi konsumen optimis pada triwulan ini. Namun jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (106,03), optimisme ekonomi konsumen pada triwulan ini sedikit mengalami penurunan. Persepsi ini sedikit lebih baik dibandingkan kondisi ekonomi nasional sebesar 102,46 pada triwulan ini.
- ☑ Optimisme konsumen atas kondisi ekonomi triwulan ini didukung oleh semua variabel pembentuk ITK, yaitu pendapatan rumah tangga kini 101,27, pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi 106,29 dan tingkat konsumsi makanan dan bukan makanan 101,13.

C. Perkiraan Ekonomi Konsumen Triwulan I-2017

- ☑ Nilai ITK provinsi Riau pada Triwulan I-2017 diperkirakan sebesar 109,57 artinya kondisi ekonomi konsumen triwulan akan datang diperkirakan tetap optimis, dan akan terjadi peningkatan tingkat optimisme dibandingkan triwulan IV-2016.
- ☑ Perkiraan optimisme kondisi ekonomi konsumen tersebut didukung oleh kedua indeks pendukungnya, yaitu indeks pendapatan rumah tangga mendatang 108,56 dan indeks rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi dan pesta/hajatan 111,34.

1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan IV-2016

Indeks Tendensi Konsumen di provinsi Riau pada Triwulan IV-2016 sebesar 102,61 menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen tetap optimis, namun tidak lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya (106,03). Optimisme konsumen tercermin di setiap komponen pembentuk ITK

triwulan ini terutama pengaruh inflasi terhadap total pengeluaran rumah tangga (106,29), namun tingkat optimismenya menurun dibanding triwulan sebelumnya (108,66). Selain itu, optimisme ITK triwulan ini juga didukung oleh indeks pendapatan rumah tangga kini sebesar 101,27 dan indeks volume konsumsi barang dan jasa sebesar 101,13.

Komponen tingkat konsumsi rumah tangga optimis pada komoditas kelompok makanan, sedangkan pada komoditas non makanan cenderung pesimis. Peningkatan konsumsi makanan terjadi pada komoditas bahan makanan sebesar 122,44 dan komoditas makanan jadi di restoran/rumah makan (112,12). Tingkat konsumsi non makanan cenderung pesimis pada triwulan ini (96,51). Pesimisme indeks ini disebabkan hampir semua komoditas pembentuknya seperti konsumsi untuk pendidikan (97,79), akomodasi (96,70), transportasi (96,06), konsumsi untuk hiburan/rekreasi (86,99) dan pakaian (83,78), sementara pembelian pulsa HP optimis dengan indeks sebesar 110,81 dan perawatan kesehatan/kecantikan (103,46).

Tabel 1
Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV Tahun 2016
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	ITK Triw IV-2016
(1)	(2)
Pendapatan rumah tangga kini	101,27
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	106,29
Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, dan rekreasi)	101,13
Indeks Tendensi Konsumen	102,61

2. Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Triwulan I-2017

Persepsi konsumen tetap optimis dalam memperkirakan perekonomian pada Triwulan I-2017 mendatang. Hal ini ditunjukkan oleh nilai ITK pada Triwulan I-2017 yang diperkirakan sebesar 109,57. Optimisme ini tercermin dari variabel pembentuk ITK pada triwulan mendatang, seperti indeks pendapatan mendatang sebesar 108,56 yang berarti bahwa konsumen meyakini akan ada perbaikan pendapatan pada triwulan mendatang, dan indeks rencana pembelian barang tahan lama, rekreasi dan pesta/hajatan dengan indeks sebesar 111,34.

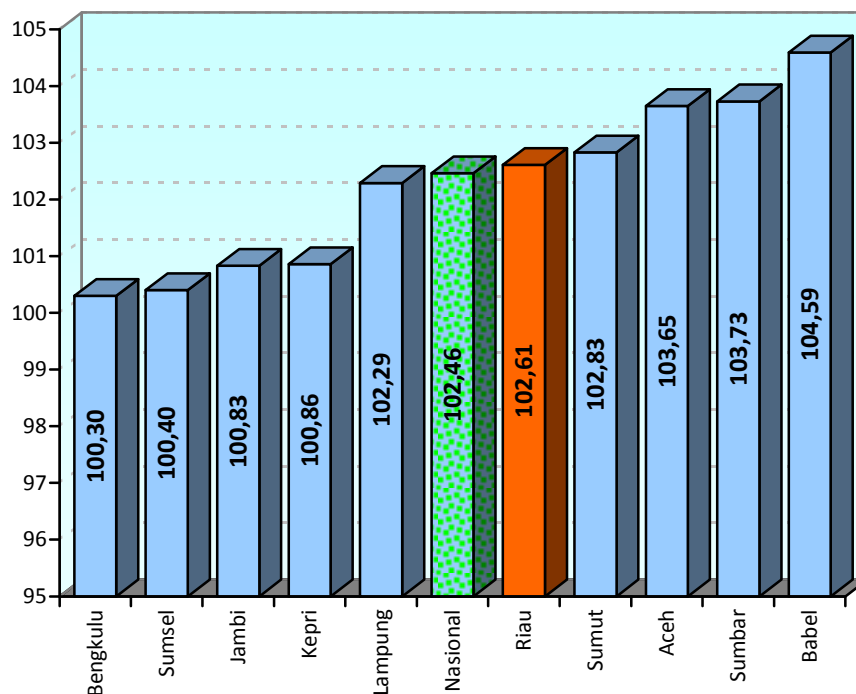
Tabel 2
Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan I-2017
Menurut Variabel Pembentuknya

Variabel Pembentuk	Perkiraan ITK Triw I - 2017
(1)	(2)
Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	108,56
Rencana pembelian barang tahan lama (elektronik, perhiasan, perangkat komunikasi, meubelair, peralatan rumah tangga, kendaraan bermotor, tanah, rumah), rekreasi dan pesta/hajatan	111,34
Indeks Tendensi Konsumen	109,57

3. Perbandingan Regional

Kondisi ekonomi di pulau Sumatera pada Triwulan IV-2016 relatif baik dalam pandangan konsumen, hal ini ditunjukkan oleh nilai ITK yang optimis di semua provinsi.

Grafik 1
ITK Triwulan IV-2016
Provinsi se-Sumatera dan Nasional



Persepsi konsumen terhadap perekonomian Riau Triwulan IV 2016 masih tetap optimis, dan lebih baik dibandingkan kondisi ekonomi nasional (102,46). Jika dilihat secara spasial pulau Sumatera, provinsi Bangka Belitung merupakan provinsi paling optimis dibanding provinsi lainnya, dengan nilai

indeks sebesar 104,59 dan lebih tinggi dibanding ITK Nasional. Sementara provinsi Bengkulu memiliki optimisme terendah di pulau Sumatera dengan nilai ITK sebesar 100,30. Provinsi Riau menduduki peringkat ke-5 dengan nilai indeks sebesar 102,61 lebih baik dari provinsi Lampung, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatera Selatan, dan Bengkulu.

Tabel 3
ITK¹⁾ Triwulan I-2016 s/d Triwulan I-2017
Provinsi se-Sumatera dan Nasional

No.	Provinsi	ITK Triw I-2016	ITK Triw II-2016	ITK Triw III-2016	ITK Triw IV-2016	Perkiraan ITK Triw I-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Aceh	100,99 (4)	113,04 (2)	106,73 (6)	103,65 (3)	101,75 (6)
2.	Sumatera Utara	100,55 (6)	105,65 (9)	106,36 (7)	102,83 (4)	101,69 (7)
3.	Sumatera Barat	101,85 (1)	109,04 (4)	109,53 (4)	103,73 (2)	101,38 (9)
4.	R i a u	95,99 (9)	109,81 (3)	106,03 (8)	102,61 (5)	109,57 (2)
5.	J a m b i	100,53 (7)	106,97 (6)	114,22 (1)	100,83 (8)	98,78 (10)
6.	Sumatera Selatan	96,44 (8)	108,05 (5)	110,85 (3)	100,40 (9)	101,62 (8)
7.	Bengkulu	100,57 (5)	106,01 (8)	109,22 (5)	100,30 (10)	101,75 (5)
8.	Lampung	101,55 (3)	106,42 (7)	102,12 (10)	102,29 (6)	103,19 (4)
9.	Kep. Bangka Belitung	94,71 (10)	104,74 (10)	112,38 (2)	104,59 (1)	109,79 (1)
10.	Kep. R i a u	101,56 (2)	113,34 (1)	104,32 (9)	100,86 (7)	105,24 (3)
Indonesia		102,77	102,89	107,93	102,46	106,30

Keterangan:

¹⁾ ITK berkisar antara 0 sampai dengan 200, dengan indikasi sebagai berikut:

- a. Nilai ITK < 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan menurun dibanding triwulan sebelumnya.
- b. Nilai ITK = 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan tidak mengalami perubahan (stagnan) dibanding triwulan sebelumnya.
- c. Nilai ITK > 100, menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan berjalan meningkat dibanding triwulan sebelumnya.

*) Angka dalam kurung merupakan peringkat

Perkiraan konsumen terhadap membaiknya kondisi ekonomi pada Triwulan I-2017 dibandingkan Triwulan IV-2016 terjadi di lima provinsi di Sumatera kecuali Provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan Jambi. Provinsi Bangka Belitung diperkirakan akan menjadi provinsi yang paling optimis di Sumatera dengan tingkat optimisme sebesar 109,79 lebih tinggi dibandingkan nasional (106,30). Demikian pula optimisme konsumen di Provinsi Riau pada triwulan mendatang diperkirakan indeksnya mencapai 109,57 tertinggi kedua di Sumatera setelah Bangka Belitung, dan diperkirakan lebih tinggi dari optimisme nasional. Sedangkan tingkat optimisme provinsi Jambi diperkirakan sebesar 98,78, paling kecil dibanding provinsi lain di Sumatera pada triwulan yang akan datang.